

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bab terakhir dari penyusunan Laporan ini, sehingga penulis akan membuat kesimpulan serta memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan berguna bagi pembaca umumnya dan bagi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pada prosedur bongkar muat barang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang tidak selamanya berjalan sesuai dengan prosedur yang ada, dikarenakan terkadang masih ada hambatan yang menjadi kendala dalam proses bongkar muat barang diantaranya kerusakan alat *Gantry Crane (Container Crane)*. Dalam proses bongkar muat barang, mesin *Gantry Crane (Container Crane)* mempunyai peran penting dalam proses bongkar muat barang, jika mesin mengalami kerusakan maka kegiatan bongkar muat barang akan diberhentikan. Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang juga mengalami kekurangan tenaga kerja bongkar muat (TKBM), maka dari itu kegiatan bongkar muat barang seperti alat-alat elektronik, semen, pupuk, dan bahan makanan pun menjadi terhambat karena tenaga kerja bongkar muat yang kurang memadai.
2. Proses pelayanan barang yang ada di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang belum bisa dikatakan berjalan dengan baik dikarenakan gudang penyimpanan yang seharusnya melayani selama 24 jam tetapi hanya melayani hanya 13 jam saja atau bisa dikatakan gudang penumpukkan tutup pada pukul 8 malam sehingga mengambat berjalannya bongkar muat barang. Sehingga proses bongkar muat barang akan digantikan keesokan harinya dan mengakibatkan biaya yang lebih tinggi untuk pengangkutan barang

yang telah di bongkar muat untuk diletakkan di gudang penyimpanan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghindari hambatan tersebut PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang untuk menyewa alat-alat bongkar muat barang diperusahaan yang bergerak dibidang yang sama seperti PT BGR (Bhanda Graha Reksa) ataupun PT Palma Bersama Mandiri yang bergerak dibidang bongkar muat. Untuk tenaga kerja bongkar muat (TKBM) perlu diadakannya perekrutan kerja untuk tenaga bongkar muat (TKBM) untuk dapat mengangkat barang yang telah dibongkar dari kapal seperti alat-alat elektronik, semen, pupuk, dan bahan makanan sehingga kegiatan bongkar muat berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang sudah ditentukan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.
2. Sebaiknya gudang penyimpanan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang buka atau melayani sesuai dengan prosedur pelayanan barang, maka perlu dilakukan kerja shift untuk dapat melayani bongkar muat barang selama 24jam/hari. Dengan adanya kerja shift di gudang penyimpanan barang tidak akan ada penundaan dan penumpukkan barang kembali di dermaga pelabuhan dan bongkar muat barang akan berjalan dengan efektif dan efisien.